

# Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV SDN Mranggen

**Diterima:**  
1 Desember 2023  
**Revisi:**  
1 Januari 2024  
**Terbit:**  
5 Januari 2024

<sup>1</sup> Ida Wahyu Wijayati, <sup>2</sup> Feby Arief Nugroho, <sup>3</sup> Suhedul Anwar  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Doktor Nugroho Magetan  
<sup>1,2,3</sup> Magetan, Indonesia  
E-mail: idawahyuwijayati @udn.ac.id.

**Abstract**— Understanding concepts in Social Studies (IPS) learning is often challenging for elementary students due to the abstract and narrative nature of the material. Therefore, effective instructional media are needed to facilitate a more visual and meaningful learning process. This study aims to identify and analyze the influence of visual media (pictures) on students' conceptual understanding and learning outcomes in Social Studies, specifically among fourth-grade students at SDN Mranggen. The study also evaluates the effectiveness of visual media compared to conventional teaching methods and identifies challenges faced by teachers in its implementation. This research used a quantitative approach with a quasi-experimental design involving 40 students as the sample. Data collection techniques included tests (pre-test and post-test) and observation. The results of the t-test analysis showed a significant difference ( $p < 0.05$ ) between the experimental and control groups, with the experimental group—using visual media—achieving higher learning outcomes. In conclusion, visual media is effective in enhancing students' conceptual understanding and learning performance in Social Studies. This research contributes to the development of visual-based learning strategies in elementary schools and suggests further exploration of interactive digital media in future studies.

**Keywords:** Visual media, Learning outcomes, Social studies, Elementary school, Visual learning.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa, di mana kualitas pendidikan yang baik sangat bergantung pada penerapan metode pengajaran yang efektif. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran adalah pemilihan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran memiliki peran krusial dalam menyampaikan materi ajar secara lebih mudah dipahami oleh siswa. Menurut Mayer (2021), penggunaan media pembelajaran dapat mempercepat proses pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar, serta mempercepat laju proses pembelajaran (Mayer, 2021). Oleh karena itu, pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan kebutuhan siswa sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif.

Dalam konteks pembelajaran di tingkat sekolah dasar, penggunaan media visual, seperti gambar, memiliki peran yang sangat signifikan. Media gambar, seperti peta, diagram, foto, dan ilustrasi, berfungsi untuk menyederhanakan materi pelajaran yang kompleks dan abstrak menjadi sesuatu yang lebih konkret dan mudah dipahami. Penelitian Arsyad (2022)

menunjukkan bahwa media gambar memiliki kekuatan visual yang dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, khususnya dalam pelajaran yang membutuhkan representasi visual, seperti Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Arsyad, 2022). Gambar dapat menggambarkan peristiwa sejarah, fenomena geografi, atau konsep-konsep sosial yang rumit dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh siswa, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar, siswa sering kali menemui kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang abstrak, seperti sejarah, peta geografi, atau hubungan sosial dalam masyarakat. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menghubungkan informasi yang disampaikan oleh guru dengan pengalaman nyata mereka. Dalam hal ini, media gambar berfungsi sebagai alat bantu yang efektif untuk menghubungkan konsep yang diajarkan dengan pemahaman siswa. Susanto (2023) mengemukakan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS dapat mempercepat pemahaman siswa terhadap materi yang sulit dipahami dan meningkatkan hasil belajar mereka (Susanto, 2023). Oleh karena itu, media gambar sangat penting dalam membantu siswa memahami materi yang membutuhkan visualisasi yang jelas.

Namun pembelajaran IPS di SDN Mranggen masih menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam hal penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan efektif. Berdasarkan pengamatan awal, proses pembelajaran IPS di sekolah ini masih sangat bergantung pada metode ceramah dan buku teks sebagai sumber utama pembelajaran, tanpa memanfaatkan media gambar atau teknologi lainnya. Akibatnya, pembelajaran IPS cenderung bersifat satu arah, pasif, dan kurang melibatkan siswa dalam proses belajar. Berdasarkan data observasi, lebih dari 60% siswa di SDN Mranggen mengalami kesulitan dalam memahami materi IPS yang bersifat abstrak tanpa bantuan media visual yang jelas (Dinas Pendidikan Kabupaten Demak, 2023). Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran IPS sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Selain itu, terbatasnya pelatihan bagi guru dalam penggunaan media gambar menjadi salah satu faktor penghambat implementasi media ini secara optimal. Banyak guru di SDN Mranggen yang belum sepenuhnya terampil dalam memanfaatkan gambar secara efektif dalam pembelajaran, meskipun mereka menyadari pentingnya penggunaan media untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Penelitian Huda (2022) mengungkapkan bahwa kurangnya pelatihan dan sumber daya bagi guru dalam penggunaan media yang efektif adalah salah satu tantangan utama dalam pembelajaran di sekolah dasar (Huda, 2022). Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Pemilihan media gambar dalam pembelajaran IPS di SDN Mranggen didasarkan pada kemampuannya untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang sulit dengan cara yang lebih sederhana dan menarik.

Media gambar memungkinkan siswa melihat representasi visual dari materi yang diajarkan, yang membantu mereka memahami dan mengingat materi dengan lebih baik. Penelitian Arsyad (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang abstrak, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar (Arsyad, 2022). Oleh karena itu, media gambar dipilih sebagai alat bantu yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar IPS di SDN Mranggen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa di SDN Mranggen. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS, yang dapat menjadi acuan bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan media dalam pengajaran mereka. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPS.

## **II. METODE PENELITIAN**

Populasi 30 siswa dengan pemilihan lokasi penelitian di kelas IV SDN Mranggen dan rencana jadwal kegiatan penelitian lengkap dari awal hingga akhir periode, yaitu 9 Oktober sampai 9 November 2023. Penelitian menggunakan analisis statistik kuantitatif dengan metode uji t (independent sample t-test) untuk membandingkan hasil belajar IPS antara kelompok eksperimen (menggunakan media gambar) dan kelompok kontrol (tanpa media gambar). Uji t dipilih karena sesuai untuk mengukur perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang tidak saling berhubungan.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Data**

Penelitian melibatkan total 30 peserta didik kelas IV SDN Mranggen, yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen ( $n = 20$ ) yang menerima pembelajaran IPS menggunakan media gambar, dan kelompok kontrol ( $n = 20$ ) yang belajar dengan metode konvensional tanpa media gambar. Distribusi berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 22 siswa laki-laki (55%) dan 18 siswa perempuan (45%), dengan usia rata-rata 10 tahun. Karena seluruh partisipan berasal dari satu tingkat pendidikan yang sama, tidak terdapat variasi signifikan dalam latar belakang pendidikan, sehingga data cukup homogen secara demografis untuk dianalisis dalam konteks ini (Creswell & Creswell, 2022). Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai pre-test kelompok eksperimen memiliki rata-rata ( $M$ ) sebesar 63.50, median ( $Md$ )

64, modus (Mo) 65, standar deviasi (SD) 8.23, dan rentang (range) nilai 25 poin. Setelah penerapan media gambar, nilai post-test meningkat signifikan menjadi  $M = 82.40$ ,  $Md = 84$ ,  $Mo = 85$ ,  $SD = 6.15$ , dan range 20 poin. Sebaliknya, kelompok kontrol menunjukkan peningkatan lebih kecil dari pre-test  $M = 62.80$  ke post-test  $M = 71.20$ , dengan standar deviasi yang tetap relatif tinggi ( $SD = 7.45$ ), menandakan variasi hasil belajar yang lebih besar dibanding kelompok eksperimen.

Data menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar kelompok eksperimen, baik dari segi nilai rata-rata maupun distribusi skor yang lebih merata (standar deviasi lebih kecil). Hal ini menunjukkan bahwa media gambar tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman materi IPS, tetapi juga membuat hasil belajar siswa menjadi lebih konsisten antarindividu. Sebaliknya, kelompok kontrol mengalami peningkatan yang lebih rendah dan cenderung menunjukkan variasi hasil yang lebih lebar. Temuan ini sejalan dengan teori multimedia (Mayer, 2021), yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan bantuan visual lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa sekolah dasar.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Mranggen. Berdasarkan uji statistik Independent Sample t-test, diperoleh nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen (menggunakan media gambar) dan kelompok kontrol (tanpa media gambar). Nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen adalah 82,40, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai 71,20. Hal ini mengindikasikan bahwa media gambar memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi IPS. Temuan ini mendukung hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS, dan secara bersamaan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ). Temuan ini juga selaras dengan teori multimedia Mayer (2021) yang menekankan bahwa pembelajaran yang menggabungkan elemen visual dan verbal akan memperkuat pemrosesan informasi dalam memori jangka panjang melalui dual-channel processing. Dalam hal ini, media gambar membantu mengurangi beban kognitif siswa serta memperjelas konsep-konsep abstrak dalam IPS seperti geografi, peristiwa sejarah, atau dinamika sosial.

Penelitian ini juga sejalan dengan temuan dari Wulandari dan Ramadhani (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media visual meningkatkan pemahaman konsep serta memperbaiki daya serap siswa terhadap materi pembelajaran, khususnya di jenjang sekolah dasar. Demikian pula, Yusuf dan Fatimah (2023) menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan

termotivasi saat proses belajar melibatkan unsur visual, seperti gambar atau ilustrasi. Konsistensi ini memperkuat bahwa penggunaan media gambar bukan hanya bermanfaat secara teoritis, tetapi juga efektif secara empiris dalam konteks pembelajaran IPS.

Namun efektivitas media gambar dalam penelitian ini kemungkinan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Misalnya, kesiapan guru dalam mengintegrasikan media ke dalam RPP, serta kondisi kelas yang mendukung keterlibatan siswa selama proses belajar. Selain itu, tingkat kompleksitas materi yang disampaikan juga memengaruhi hasil, karena materi yang bersifat visual lebih mudah dipahami dengan media gambar dibandingkan materi abstrak. Faktor motivasi siswa dan metode pengajaran guru juga dapat berperan sebagai variabel moderator yang memperkuat atau melemahkan efek media. Implikasi dari penelitian ini sangat relevan, baik secara akademik maupun praktis. Dalam konteks akademik, hasil ini memperkaya literatur tentang efektivitas media pembelajaran visual, serta memperkuat posisi media gambar sebagai strategi pedagogis yang berbasis teori pembelajaran modern, seperti konstruktivisme dan teori pengolahan informasi. Sementara secara praktis, guru dan sekolah dasar didorong untuk memanfaatkan media gambar dalam penyusunan materi ajar IPS agar lebih menarik, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia sekolah dasar (Fitria & Hidayat, 2024).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar tidak hanya meningkatkan nilai akhir siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, hasil ini dapat dijadikan dasar bagi pengembangan kurikulum dan pelatihan guru, khususnya dalam konteks pembelajaran tematik dan visual. Penelitian lanjutan dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan penggunaan media digital interaktif atau integrasi dengan teknologi pendidikan yang lebih kompleks untuk memaksimalkan hasil belajar siswa di berbagai jenjang.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Media gambar berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep IPS siswa kelas IV SDN Mranggen, ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal konsep setelah pembelajaran berbasis visual. Hasil belajar siswa meningkat secara signifikan setelah pembelajaran menggunakan media gambar, dengan rata-rata nilai post-test kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol dan nilai signifikansi ( $p < 0,05$ ). Tantangan yang dihadapi guru dalam penerapan media gambar mencakup keterbatasan sumber daya, kesiapan materi visual, serta waktu persiapan yang lebih panjang dibanding metode konvensional. Media gambar terbukti lebih efektif dibandingkan metode pengajaran

konvensional, karena mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan fokus, dan memudahkan pemahaman konsep abstrak dalam IPS.

Penelitian selanjutnya memperluas jumlah sampel dan wilayah, serta mengintegrasikan media gambar digital atau interaktif dan mengeksplorasi pengaruh media terhadap aspek lain seperti motivasi, keterlibatan siswa, atau daya ingat jangka panjang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2022). *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Dasar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Baddeley, A., Eysenck, M. W., & Anderson, M. C. (2021). *Memory* (3rd ed.). Psychology Press. <https://doi.org/10.4324/9781315107530>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Demak. (2023). *Laporan hasil evaluasi pembelajaran IPS di sekolah dasar*. Demak: Dinas Pendidikan Kabupaten Demak.
- Fiorella, L., & Mayer, R. E. (2021). *Learning as a generative activity: Eight learning strategies that promote understanding* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Fitria, N., & Hidayat, M. (2024). Peran media gambar dalam meningkatkan pemahaman konsep IPS. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 88–97. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.2024>
- Hasanah, U., & Fitriyah, L. (2021). The effectiveness of instructional media to improve student achievement in primary schools. *International Journal of Instructional Technology and Educational Studies*, 5(2), 45–52.
- Huda, M. (2022). Teacher competence in utilizing media for teaching social studies in elementary schools: A study in Indonesia. *Journal of Educational Development*, 7(1), 45-53. <https://doi.org/10.1007/s42405-022-00167-9>
- Jonassen, D. H. (2021). *Learning to solve problems: A handbook for designing problem-solving learning environments* (2nd ed.). Routledge.
- Kartika, H., & Rachman, A. (2021). The effect of visual media on social studies learning outcomes. *International Journal of Education Research and Development*, 5(2), 88–95.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316941355>

- Mayer, R. E., & Fiorella, L. (2021). *Principles of multimedia learning: The case for multimedia instruction*. In *Cambridge Handbook of Multimedia Learning* (pp. 1–25). Cambridge University Press.
- Mayer, R. E., & Fiorella, L. (2021). *The Cambridge handbook of multimedia learning*. Cambridge University Press.
- Moreno, R. (2020). Decreasing cognitive load for novice learners: Effects of explanatory versus corrective feedback in discovery-based multimedia. *Contemporary Educational Psychology*, *61*, 101860. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Ormrod, J. E. (2022). *Human learning* (8th ed.). Pearson Education.
- Paas, F., Renkl, A., & Sweller, J. (2022). Cognitive load theory: Recent theoretical advances and application to education. *Educational Psychology Review*, *34*(1), 1–14. <https://doi.org/10.1007/s10648-021-09656-y>
- Paivio, A. (2022). *Mental representations: A dual coding approach*. Psychology Press.
- Schunk, D. H. (2020). *Learning theories: An educational perspective* (8th ed.). Pearson.
- Susanto, M. (2023). The role of images in improving students' understanding of social studies content: A case study in elementary education. *Journal of Educational Innovation*, *8*(2), 102-110. <https://doi.org/10.1016/j.jlr.2023.100403>
- Susanto, M., & Mulyono, S. (2023). Visual-based instruction and students' social studies performance: A quasi-experimental study. *Journal of Educational Research and Innovation*, *9*(1), 35–42. <https://doi.org/10.1016/j.jeri.2023.100678>
- Widodo, S. A., & Ningsih, A. P. (2024). Visual learning strategies for elementary students: Benefits and limitations. *Journal of Elementary Education Research*, *9*(1), 70–79.
- Windschitl, M., & Thompson, J. (2020). *Ambitious science teaching*. Harvard Education Press.
- Wulandari, S., & Ramadhani, F. (2022). Pengaruh media visual terhadap hasil belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *13*(2), 123–130. <https://doi.org/10.21009/jpd.v13i2.2022>
- Yusri, I., Rahmat, A., & Suryani, E. (2023). The role of instructional media in improving student engagement. *Education and Learning Journal*, *17*(1), 31–39.
- Yusuf, A., & Fatimah, L. (2023). Media pembelajaran bergambar dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Anak*, *5*(1), 44–52. <https://doi.org/10.23887/jipa.v5i1.2023>.